

MAKALAH:

PENDIDIKAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR



<b>MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG</b>	
DITERIMA TGL. :	19 DEC 1996
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	KI
NO. INVENTARIS :	1528 / K / 96 - P, (2)
KLASIFIKASI :	372.5 Sya p, 1

Oleh: Drs. Syahrel

Disampaikan pada Acara Seminar dan Workshop Kesenian  
Bagi Guru-guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Koto Tengah  
Kotamadya Padang  
Sabtu, 5 Nopember 1994

Jurusan Pendidikan Sendratasik

FPBS IKIP Padang

1994

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## PENDIDIKAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR

Oleh: Drs. Syahrel

=====

### 1. Latar Belakang

Pengajaran seni musik di sekolah hendaknya didasari oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam musik, dan mengetahui pula alasan mengapa anak-anak harus mendapatkan pengajaran musik itu.

Ditinjau dari keberadaan manusia di bumi ini dengan peradapannya secara primitif sampai dengan kebudayaan yang canggih sekarang ini musik hampir selalu digunakan untuk bermacam-macam kegiatan seperti upacara-upacara, hiburan dan sebagainya. Umumnya disekeliling kita ini hampir dipenuhi oleh musik. Rupanya musik sudah menjadi bagian dari kehidupan ini. Salah satu fungsi pendidikan adalah memperkenalkan anak kepada kehidupan lingkungannya. Itulah sebabnya kita harus memberikan pengajaran musik kepada anak-anak.

Perkembangan musik semenjak zaman primitif sampai sekarang merupakan warisan budaya yang menggambarkan jalan kehidupan yang telah dilalui oleh nenek moyang kita, hal ini menyimpan catatan sejarah yang ditempuh bangsa kita dalam perjuangannya untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik seperti sekarang ini. Dengan mempelajari lagu-lagu yang muncul pada kurun waktu tertentu di masa lalu, kita akan dapat mengira-ngira atau mengetahui bagaimana tingkat peradapan yang berlaku pada waktu itu. Inilah alasan kedua mengapa anak-anak harus mendapatkan pengajaran musik, yaitu agar mereka dapat mempelajari dan mengenal budaya bangsa kita dimasa lalu.

Bagi setiap orang untuk mengungkapkan perasaannya melalui bentuk-bentuk seni. Salah satu bentuk seni adalah musik sebagai bahasa emosi yang bersifat universal. Setiap orang dapat mengungkapkan emosinya melalui musik, ini merupakan ketrampilan yang unik terhadap perasaan.

Musik ini tidak terikat dengan kata-kata yang mempunyai arti verbal, tetapi musik dapat menyatakan ungkapan perasaan pribadinya, meskipun ungkapan perasaan melalui musik ini akan berbeda setiap orang. Hal ini tergantung kepada pengalaman, pengetahuan dan pengertian orang terhadap unsur-unsur musik yang membentuk komposisi musik atau lagu itu.

## 2. Pengenalan Unsur-unsur Musik

Jawaban tentang mengapa kita harus memberikan pengajaran musik kepada anak-anak, maka pertanyaan selanjutnya tentang apa yang harus kita berikan kepada anak-anak.

Anak-anak meny erap atau menanggapi musik sesuai dengan intuisinya, tetapi tingkat mutu tanggapannya itu tergantung pada tingkat pengetahuan dan pengertiannya tentang unsur-unsur musik serta tingkat ketrampilan yang dikuasainya untuk menyajikan musik dan jumlah perbendaharaan komposisi musik atau lagu yang dimilikinya. Dalam pengajaran musik tingkat pemahaman bermakna tentang unsur-unsur musik, inilah yang harus kita tanamkan, dipupuk, ditingkatkan dan dikembangkan. Unsur-unsur musik ini merupakan unsur-unsur yang esensial untuk dapat memahami musik dengan secara keseluruhan membentuk sebuah komposisi musik atau lagu.

Dalam pembahasan unsur-unsur musik ini secara terpisah-pisah. Setiap kita membahas kita memusatkan perhatian kepada satu unsur musik saja, akan tetapi kesemua unsur tersebut berkaitan erat, maka dalam pembahasan satu unsur kita menyinggung unsur lainnya. Unsur-unsur musik yang esensial yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai pokok bahasan serta sub pokok bahasan masing-masingnya.

Tabel 1 Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan  
Unsur-unsur Musik

Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan/Uraian
IRAMA	<p>a. Pulsa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- notasi irama</li> <li>- satuan pulsa</li> <li>- metronom Maelzel</li> </ul> <p>b. Birama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- birama sederhana</li> <li>- birama susun</li> <li>- birama tidak simetris</li> <li>- birama campuran</li> <li>- birama gantung</li> </ul> <p>c. Notasi Birama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tanda birama</li> <li>- ruas birama</li> <li>- garis birama</li> <li>- garis penutup</li> </ul> <p>d. Pola Irama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- rata</li> <li>- tidak rata</li> <li>- sinkop</li> <li>- ostinato</li> <li>- suku bangsa</li> <li>- lagu</li> <li>- poliritmik</li> </ul> <p>e. Membirama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pola gerakan tangan birama 2-3-4-6-9-12</li> </ul>
MELODI	<p>a. Bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- nada</li> <li>- tingginada/pitch</li> <li>- garpu tala</li> <li>- puput tala</li> </ul> <p>b. Notasi Melodi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- notasi huruf</li> <li>- notasi angka/Cheve</li> <li>- notasi balok</li> </ul> <p>c. Sistem Nada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tangganada pentatonik</li> <li>- tangganada diatonik, mayor, minor</li> </ul>

<b>HARMONI</b>	d. Kunci	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunci Do, G, F, C</li> <li>- tanda kunci/t. mula</li> <li>- tanda kroma</li> </ul>
	e. Interval	<ul style="list-style-type: none"> <li>- nama interval</li> <li>- balikan interval</li> <li>- pola interval tangganada</li> <li>- tetrakor</li> <li>- lingkaran kuin</li> </ul>
	f. Hubungan Tangganada Mayor dan Minor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sejajar</li> <li>- sedasar/senama</li> </ul>
	g. Gerak Melodi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- naik, datar, turun</li> <li>- melangkah, melompat</li> </ul>
	a. Trinada/Akor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mayor, minor, kurang, lebih</li> </ul>
	b. Kedudukan Trinada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dasar</li> <li>- balikan I</li> <li>- balikan II</li> </ul>
	c. Tingkat Nada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tonika, super tonika, median, subdominan, dominan, submedian, pembimbing/subtonika</li> </ul>
	d. Fungsi Akor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- akor primer, sekunder, dominan septim, konsonan, disonan</li> </ul>
	e. Kadens	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tidak sempurna, sempurna, otentik, plagal</li> </ul>
	f. Tekstur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- monofoni, homofoni, polifoni, kanon, diskan, dron, ostinato melodi</li> </ul>
g. Paduan Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- modulasi, transposisi</li> </ul>	

BENTUK/STRUKTUR LAGU	a. Unsur-unsur Bentuk	- motif, frase, kalimat, bagian lagu
	b. Fungsi Frase	- anteseden, konsekuen
	c. Hubungan Frase	- repetisi, variasi, sekuen, kontras
	d. Bentuk Lagu	- biner, terner, rondo, intro, koda
	e. Tanda Ulang	- Da Capo, Dal Segno, D.C. al Fine
EKSPRESI	a. Tempo	- cepat, sedang, lambat, perubahan tempo, fermata
	b. Dinamik	- Keras, sedang, lunak, perubahan dinamik.
	c. Warna Suara	- Suara manusia: SATB - alat musik: dawai, tiup • kayu, tiup logam, perkusi, keyboard.
	d. Cara Memproduksi Nada	- legato, staccato, vibrato, sforzando, glissando
	e. Istilah Ungkapan	- con brio, calmato, dolce, con grazia, grándioso.

Foto Copy buku Pendidikan Kesenian I (Musik) PGSD oleh Jamalus 1991/1992, hal. 4-5-6.

### 3. Pembahasan Unsur-unsur Musik

Kegiatan pengalaman musik yang utama dalam mempelajari musik ini yaitu kegiatan bernyanyi. Kita memilih lagu-lagu yang sudah dikenal atau lagu-lagu yang mudah diajarkan, dan yang disenangi oleh anak-anak. Lagu-lagu ini kita sebut "Lagu Model" yang akan digunakan sebagai sumber pembahasan unsur-unsur musik yang terkandung didalamnya.

Sebelum kita memberikan pengajaran tentang notasi musik lagu-lagu model ini dinyanyikan atau diajarkan melalui pendengaran yaitu dengan meniru dan menghafalkannya.

#### a. Irama

Irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam seni. Irama dalam musik terbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama yang bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Pulsa maksudnya rangkaian denyutan berulan g secara teratur yang dapat dirasakan dan duhayati dalam musik. Pulsa yang dimainkan dan didengar disebut juga ketukan (beat).

contoh pulsa:

\*            '            '            '            '            '            '  
Ci        cak        ci        cak        di        din        ding

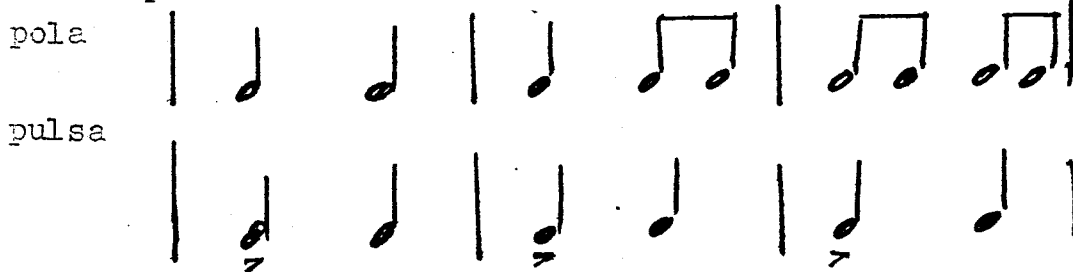
Irama sebagai unsur dasar musik mencakup pulsa/ketukan, birama, dan pola irama. Birama adalah ayunan rangkaian gerak kelompok beberapa pulsa bagian pertama mendapat aksentuasi kuat dan yang lainnya tidak kuat, berlangsung secara teratur seperti birama dua, tiga, empat dan sebagainya.

contoh birama:

tuk    wak    tuk    wak    tuk    wak  
●    ●    ●    ●    ●    ●  
tuk    wak    gak    tuk    wak    gak  
●    ●    ●    ●    ●    ●

Pola irama adalah bentuk susunan tertentu panjang pendek bunyi dan diam. Pola irama dapat terjadi atas pulsa dengan tiga macam bentuk ya itu rata, tidak rata, dan singkop.

contoh pola irama rata:



Nyanyikanlah lagu-lagu tersebut sambil bertepuk tangan sesuai dengan ketukan atau pulsa dalam lagu itu.

### KUNANG-KUNANG

·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·
Ku	nang	ku	nang	hendak	ke	ma	na	-	,		
·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·
ke	lap	ke	lip	indah	se	ka	li	-	.		
·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·
Ge	-	mer	la	-	p	ber	-	si	na	-	r
·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·
se	per	ti	bin	tang	di	na	lam	ha	ri	-	.

#### b. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan.

Bunyi adalah peristiwa getaran. Nada adalah bunyi yang dihasilkan oleh sumber bunyi yang bergetar dengan kecepatan getar yang teratur. Tingginada (pitch) ditentukan oleh banyak frekuensi getarannya. Makin tinggi nadanya makin banyak frekuensinya ( $a' = 440 \text{ c/s}$ )

Menyanyikan lagu-lagu dengan sebutan solmisasi yaitu:

do re mi fa sol la si



Menuliskan notasi nada-nada itu dengan menggunakan huruf-huruf permulaan do re mi seperti:

d r m f s l s/t

Penakhsian notasi angka disarankan untuk tidak menakteinya, karena akan sulit membaca notasi lagu yang ditulis dalam notasi balok (kebiasaan selama ini), katakanlah sistim notasi angka sekarang ini dihilangkan (anjuran para ahli musik dalam penataran/lokakarya tim ahli/dosen PGSD th 1990 di Jakarta).

### KUNANG-KUNANG

3

d	r	m	d	-	d	d	r	m	r	-	o
r	m	f	r	-	r	r	m	f	m	-	o
l	-	l	s	-	o	l	-	l	s	-	o
f	m	r	f	m	r	f	m	r	d	-	o

#### b.1. Sistem Nada

Sistem nada adalah susunan nada berurutan dengan perbedaan tinggi nada tertentu. Maka sistem nada pentatonik (=lima nada) dan Diatonik (nada barat) dengan tujuh nada pokok dan lima nada setengah.

Susunan tanggana ada dua macam yaitu: tanggana Mayor sesuai menurut interval dan tanggana minor sesuai pula dengan intervalnya.

contoh: Tangganada Mayor:

c	-	d	-	e	f	-	g	-	a	-	b	c
do		re		mi	fa		sol		la		si	do
	1		1	1/2	1		1		1		1	1/2

contoh: Wangganada minor:

a - b c - d - e f - g - a  
 la si do re mi fa sol la  
 1 1/2 1 1 1/2 1 1

b.2. Notasi Balok

No.	Gambar not	nama not	nilai not/ketukan			
			.. / 1	.. / 2	.. / 4	.. / 8
1.		penuh=1	1	2	4	8
2.		1/2	1/2	1	2	4
3.		1/4	1/4	1/2	1	2
4.		1/8	1/8	1/4	1/2	1
5.		1/16	1/16	1/8	1/4	1/2

contoh:

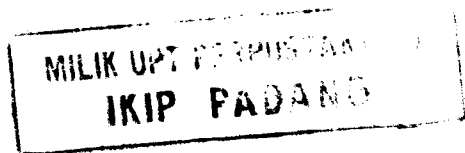
2/1 |

2/2 |

2/4 |

3/8 |

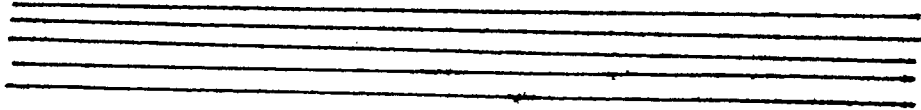
Tanda diam dalam notasi balok sama nilainya menurut not balok seperti diam 1 ( ), diam 1/2 ( ), diam 1/4 ( ), diam 1/8 ( ), dan diam 1/16 ( ).






### b.3. Garis Paranada dan Kunci G, F, dan C

Notasi melodi ini sama dengan notasi irama, tetapi letak notnya ada yang tinggi dan ada yang rendah, sesuai dengan tingginya. Untuk itu digunakan garis-garis sejajar tempat not balok. Garis sejajar terdiri dari lima buah yaitu lima garis sejajar dan empat spasi.

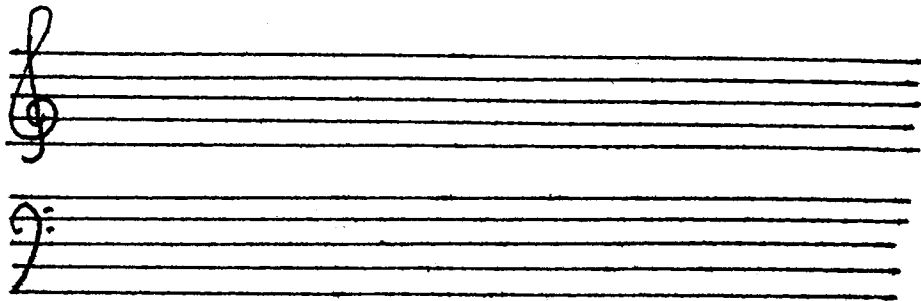
contoh:





Not-not yang ditulis pada garis paranada belum dapat dibaca, karena belum mempunyai kunci. Kunci ini ada tiga macam yakni kunci G, F, dan C.

Kunci G berbentuk  menunjukkan bahwa not g' terletak pada garis kedua, maka nada-nada yang lain sudah diketahui. Kunci F berbentuk  menunjukkan bahwa nada f terletak pada garis keempat. Sedangkan kunci C berbentuk  menunjukkan bahwa not c' terletak pada garis ketiga, umumnya kunci C jarang dipakai.

contoh:



Setelah kita ketahui garis paranada dan kunci, kita telah dapat membaca notasi dengan solmisasinya yang sesuai menurut nada dasarnya, kuncinya, tenponya, dan menurut tanda birama lagu tersebut.

Selain tanggana natural (do=C), ada lagi dasarnada yang lain seperti dasarnada G, D, A, E, F, BES, DS, AS dan sebagainya, maka kita akan menyusun tanggana sesuai menurut dasar nadanya yang disusun menurut interval tanggana Mayor dan tanggana minor dan menuliskan lambang kres () dan mol () sesudah kunci.

b.4. Susunan Tangganada Baru

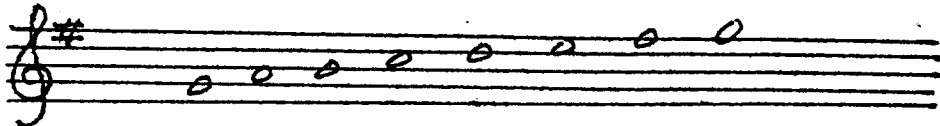
Susunan tanggana baru ini maksudnya susunan baru selain dari tanggana natural dengan memakai sisten tetra kord dengan membagi dua kelompok susunan nada, maka terdapatlah susunan tanggana baru.

seperti: Tetrakor I : a - d - e - f

Tetrakor II: g - a - b - c

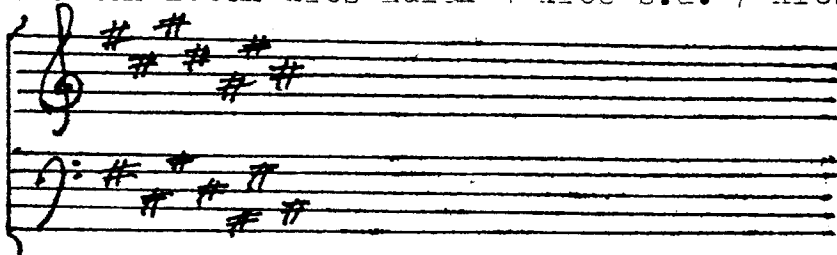
Caranya tetrakor I dipindahkan menjadi tetrakor II dan tetrakor II dipindahkan menjadi tetrakor I begitu pula seterusnya untuk menyusun tanggana yang lainnya.

seperti: g - a - b - c - d - e - fis - g ini merupakan susunan baru dinamakan tanggana 1 kres dengan dasarnada G.

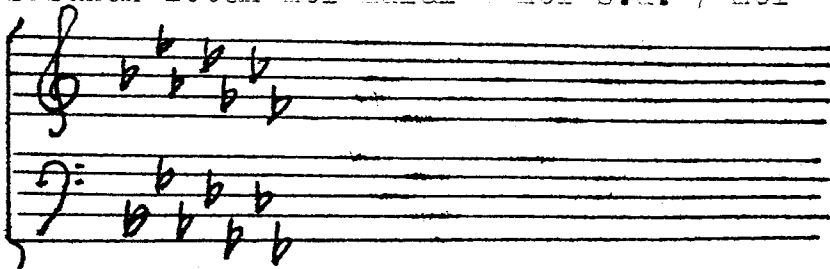


Untuk susunan yang lain dalam tanggana Mayor 1 kres s.d. 7 kres dan 1 mol s.d. 7 mol dibuatkan dalam bentuk tabel atau bentuk lain serta buatlah contoh pada kunci G dan kunci F susunan tangganaanya.

Contoh: susunan letak kres mulai 1 kres s.d. 7 kres



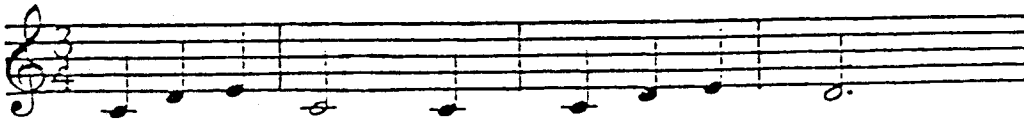
Contoh: susunan letak mol mulai 1 mol s.d. 7 mol



Setelah kita mengetahui irama dengan bagiah@bagiannya, maka kita akan menyanyikan lagu dengan membaca not huruf (solmisasi) setelah itu kita akan menyanyikan lagu dengan notasi balok.

## KUNANG-KUNANG

A.T. Mahmud



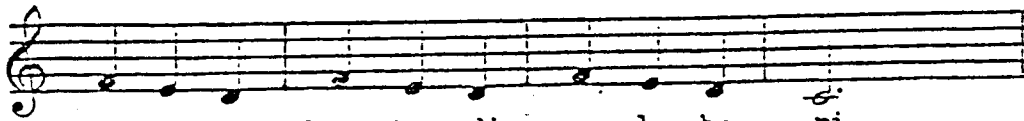
Ku - nang ku - nang hen - dak ke ma - na



ke - lap ke - lip in - dah se - ka - li



Ge - mer - lap ber - si - nar



Se - per - ti bin - tang di ma - lam ha - ri

Sebelum bernyanyi haruslah ditentukan dulu tinggi nada atau dasar nadanya sesuai dengan wilayah suara murid-murid. Janganlah mulai bernyanyi dengan nada tinggi nada yang dikira-kira saja, sebab cara ini dapat merusak suara anak-anak, secara umum suara anak-anak dikelompokkan menjadi dua kelompok seperti suara rendah dari f sampai c' dan suara tinggi dari c' sampai e' atau kita lihat wilayah nada yang dipakai pada lagu tersebut. Lagu Kunang-kunang wilayah nadanya dari c' sampai a' atau dari 1 sampai 6.

### C. Harmoni dan Bentuk/Struktur Lagu serta Ekspresi

C.4. Harmoni adalah Paduan nada dalam nyanyian atau permainan musik yang menggunakan dua nada atau lebih berbeda tingginya nada secara serentak.

Dasar harmoni ini ialah tritona atau akor. Akor disusun dengan interval tertis dan kuint dengan tiga nada dalam tanggana Mayor dan tanggana minor.

Contoh:

5	6	7	1	2	3	4	5
3	4	5	6	7	1	2	3
1	2	3	4	5	6	7	1

C.2. Bentuk/Struktur Lagu adalah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna.

Dasar pembentukan lagu ini mencakup pengulangan suatu bagian (repetisi), pengulangan dengan macam-macam perubahan ( variasi, sekwen), dan perubahan lagu yang kontras atau berlawanan (kontras). Untuk memudahkan pengertian kita dapat diperbandingkan dengan struktur bahasa yang kita kenal.

- huruf - not
- kata - motif
- frase - frase
- kalimat - kalimat musik

Motif adalah suatu bentuk pola irama, atau pola melodi, atau gabungan pola irama dan melodi yang kecil atau pendek, tetapi mempunyai arti. Sedangkan frase ialah bagian dari kalimat lagu, atau anak kalimat.

- C.3. Ekspresi adalah ungkapan pikiran yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam pengelompokkan frase yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi yang disampaikan kepada pendengarnya.

Unsur-unsur ekspresi dalam musik ialah tempo atau tingkat kecepatan musik, dinamik atau tingkat volume suara atau keras lunaknya suara, dan warna nada yang tergantung dari bahan sumber suara, serta gaya atau cara reproduksi nadanya.

Demikianlah uraian singkat ini disampaikan dihadapan kita semua, terlebih dan terkurang saya ucapkan terima kasih.

#### Bahan Bacaan

1. Jamalus, 1991/1992. Pendidikan Kesenian I (Musik), PGSD, Jakarta: P2TK, Dikti, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. A.T. Mahmud, 1980. Merdu Berlagu 1-2-3, Jakarta: Yudhistira.
3. Atan Handju dkk, 1980. Pengetahuan Seni Musik 1-2-3, untuk SMP dan sederajat, Jakarta: Mutiara.
4. Buku-buku teori musik dasar yang sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Kesenian I D-II PGSD.

1528/K/96 - p. (2)